

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**
**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2012-2014)**

Sandy Eltya
Topowijono
Devi Farah Azizah
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Shendy_eltya@yahoo.com

ABSTRACT

Investments in shares potentially have advantages in two respects, namely the distribution of the dividend on the profits generated by the company in accordance with the shares held and the stock price increases (capital gain). Dividends distributed within a fixed time interval is every half year or one year. Leverage, Liquidity, Profitability and Firm Size are the variables that affect the profit for shareholders to be distributed as dividend. Partially the results of this study indicate that the variable Current Ratio (CR) does not significantly affect the Dividend Payout Ratio (DPR) while the variable Debt Equity Ratio (DER) significant negative effect on Dividend Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE) significantly positively to the Dividend Payout Ratio (DPR) and a significant negative effect Size Dividend Payout Ratio (DPR). Simultaneously the results of this study explains that the variable Debt Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE) and Size significantly influence Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords : DER, CR, ROE, SIZE, DPR

ABSTRAK

Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki dan kenaikan harga saham (*capital gain*). Dividen dibagikan dalam interval waktu yang tetap yaitu setiap setengah tahun atau satu tahun. Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap laba bagi pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan variabel *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Secara simultan hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kata Kunci : DER, CR, ROE, SIZE, DPR

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didukung oleh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Masyarakat diharapkan mampu ikut serta dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia salah satunya melalui kegiatan pasar modal. Pasar modal menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang pula perekonomian suatu negara. Banyak alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah dengan melakukan pembelian saham-saham. Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki dan kenaikan harga saham (*capital gain*).

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012:83). Dividen dibagikan dalam interval waktu yang tetap yaitu setiap setengah tahun atau satu tahun. Dividen yang diberikan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi tingkat resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka besar kemungkinan dapat melakukan pembayaran dividen yang baik. Semakin besar laba akan memberikan kesempatan yang lebih besar para pemegang saham untuk mendapatkan dividen. “Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva” (Riyanto, 2008:313). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak pula yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut dan semakin banyak peluang bagi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan.

Hanya beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen secara berkala dan stabil dalam beberapa tahun terakhir ini meskipun dividen yang dibagikan mengalami fluktuasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)”**.

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 Pasal 1 dalam Abdullah, (2005:1) bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat bawah.

Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)

Menurut Jama'an dalam Midastuty, Pranata P, dkk (2013:157), *signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini dikembangkan tahun 1970-an terutama dalam tulisan Jensen dan Meckling (1976) yang berjudul *“Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”*. Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham dengan tenaga-tenaga profesional (agen).

Analisis Rasio Keuangan

“Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)” (Harahap, 2011:297).

Dividen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dividen adalah bagian laba atau pendapatan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya melalui hutang. Semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas menggambarkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta menggambarkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen bagi pemegang saham.

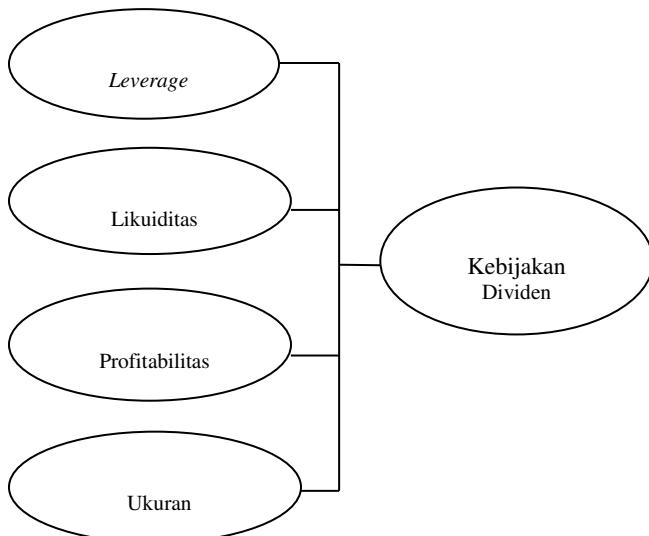
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sejauh mana perusahaan akan mampu bertahan dengan keadaan modal yang dimiliki sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka modal yang harus dimiliki juga besar.

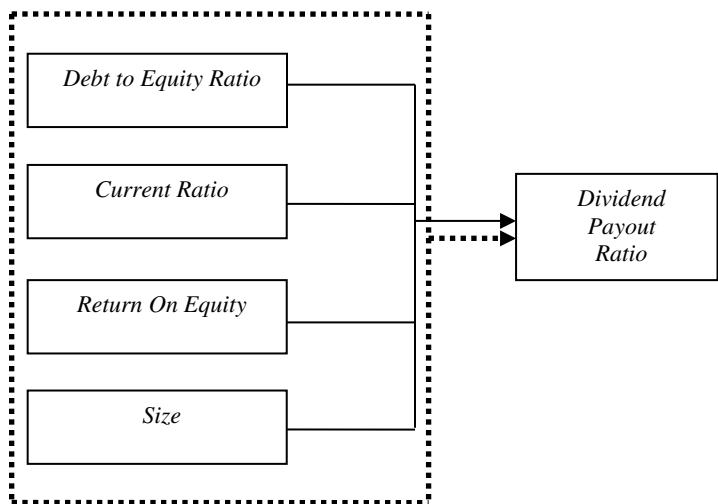
Berikut adalah model konsep yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Model Konsep

Sumber: Data diolah, 2016

Model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. Model Hipotesis

Sumber: Data diolah, 2016

Rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1 : *Leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis 2 : *Leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis” (Hermawan, 2009:20). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya di www.idx.co.id. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014 yang melaporkan laporan keuangannya yaitu sejumlah 41 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar sebanyak 41 perusahaan, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder melalui

dokumen-dokumen dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan program SPSS 22.0 untuk mengolah data serta menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah: Analisis Statistik Deskriptif; Analisis Statistik Inferensial terdiri dari Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Analisis Regresi Linier Berganda yang terdiri dari Uji Statistik t, Uji Statistik F, Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil *Debt Equity Ratio* Tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun			Rata-rata (%)
		2012	2013	2014	
		(%)	(%)	(%)	
1	BBCA	752	676	606	678
2	BBNI	666	711	559	645.33
3	BBNP	1142	849	732	907.67
4	BBRI	750	689	721	720
5	BBTN	987	1035	1080	1034
6	BDMN	426	484	493	467.67
7	BMRI	731	726	716	724.33
8	BJBR	1028	956	902	962
9	BJTM	431	478	529	479.33
10	SDRA	1317	1324	321	987.33
Maximum		1317	1324	1080	
Minimum		426	478	529	
Rata-Rata		823	792	665	
<i>Growth</i>		-3.66	-16		

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tahun 2012-2014 mempunyai rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 823%, 792%, 665% dengan nilai maksimum didapat oleh perusahaan SDRA sebesar 1324% dan nilai minimum didapat pula oleh perusahaan SDRA sebesar 321%. Tingkat pertumbuhan (*growth*) tahun 2012-2013 mengalami penurunan, yaitu sebesar 3.66% dan tahun 2013-2014 sebesar 16%.

Tabel 2. *Current Ratio* Tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun			Rata-rata (%)
		2012	2013	2014	
		(%)	(%)	(%)	
1	BBCA	30.53	26.45	22.66	26.54
2	BBNI	27.43	22.57	21.06	23.68
3	BBNP	26.88	28.27	25.98	27.04
4	BBRI	29.69	23.44	27.75	26.96
5	BBTN	23.92	18.81	12.18	18.30
6	BDMN	21.50	21.82	23.18	22.16
7	BMRI	28.47	26.75	30.31	28.51
8	BJBR	47.74	18.90	23.98	30.20
9	BJTM	12.30	13.82	12.30	12.80
10	SDRA	28.75	21.48	16.98	22.40
Maximum		47.74	28.27	27.75	
Minimum		12.30	13.82	12.18	
Rata-Rata		27.72	22.23	21.53	
<i>Growth</i>			-19.80	-3.14	

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Current Ratio* (CR) tahun 2012-2014 mempunyai rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 27.72%, 22.23%, 21.53% dengan nilai maksimum didapat oleh perusahaan BJBR sebesar 47.74% dan nilai minimum didapat oleh perusahaan BJTM sebesar 12.18%. Tingkat pertumbuhan (*growth*) tahun 2012-2013 mengalami penurunan, yaitu sebesar 19.80% dan tahun 2013-2014 sebesar 3.14%.

Tabel 3. *Return On Equity* Tahun 2012-2014

N	Kode	Tahun			Rata-Rata (%)
		2012	2013	2014	
		(%)	(%)	(%)	
1	BBCA	22.58	22.29	21.19	22.02
2	BBNI	16.19	19.00	17.75	17.64
3	BBNP	12.92	10.00	8.48	10.46
4	BBRI	28.80	26.92	24.82	26.84
5	BBTN	13.27	13.52	9.35	12.04
6	BDMN	14.33	13.18	8.12	11.87
7	BMRI	20.96	21.21	19.70	20.62
8	BJBR	19.86	20.49	15.81	18.72
9	BJTM	13.21	14.41	15.54	14.38
10	SDRA	22.09	21.40	3.54	15.67
Maximum		28.80	26.2	24.82	
Minimum		12.92	10.0	3.54	
Rata-Rata		18.42	18.4	14.43	
<i>Growth</i>			-0.97	-20.88	

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tahun 2012-2014 mempunyai rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 18.42%, 18.24%, 14.43% dengan nilai maksimum didapat oleh perusahaan BBRI sebesar 28.80% dan nilai minimum didapat oleh perusahaan SDRA sebesar 3.54%. Tingkat pertumbuhan (*growth*) tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0.97% dan tahun 2013-2014 sebesar 20.88%.

Tabel 4. Size Tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun			Rata-Rata (%)
		2012	2013	2014	
		(%)	(%)	(%)	
1	BBCA	26.81	26.93	27.03	26.92
2	BBNI	26.00	26.68	26.75	26.47
3	BBNP	22.82	23.02	22.97	22.93
4	BBRI	27.03	27.16	27.41	27.20
5	BBTN	25.43	25.59	25.69	25.57
6	BDMN	25.77	25.93	25.99	25.89
7	BMRI	27.17	27.32	27.47	27.32
8	BJBR	18.14	18.07	18.07	18.09
9	BJTM	17.18	17.31	17.45	17.31
10	SDRA	15.84	15.92	16.61	16.12
Maximum		27.17	27.32	27.47	
Minimum		15.84	15.92	16.61	
Rata-Rata		23.21	23.39	23.54	
<i>Growth</i>			0.77	-28.98	

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Size* tahun 2012-2014 mempunyai rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 23.21%, 23.39%, 23.54% dengan nilai maksimum didapat oleh perusahaan BMRI 27.47% dan nilai minimum didapat oleh perusahaan SDRA sebesar 15.84%. Tingkat pertumbuhan (*growth*) tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 0.77% dan tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 28.98%.

Tabel 5. Dividend Payout Ratio Tahun 2012-2014

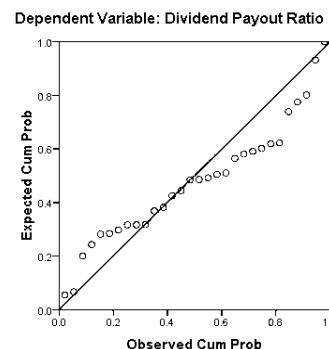
No	Kode	Tahun			Rata-Rata (%)
		2012	2013	2014	
		(%)	(%)	(%)	
1	BBCA	24.08	28.54	29.61	27.41
2	BBNI	30.00	30.01	25.00	28.33
3	BBNP	12.68	10.29	9.82	10.93
4	BBRI	29.74	29.74	30.00	29.82
5	BBTN	29.41	30.00	19.42	26.27
6	BDMN	30.00	30.00	30.00	30.00
7	BMRI	30.00	30.00	25.00	28.33
8	BJBR	55.63	55.16	62.20	57.66

9	BJTM	81.81	146.98	66.50	98.43
10	SDRA	35.08	20.60	18.87	24.85
Maximum		81.81	146.98	66.50	
Minimum		12.68	10.29	9.82	
Rata-Rata		35.84	41.13	31.64	
<i>Growth</i>			14.76	-23.07	

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2012-2014 mempunyai rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 35.84%, 41.13%, 31.64% dengan nilai maksimum didapat oleh perusahaan BJT sebesar 146.98% dan nilai minimum didapat oleh perusahaan BBNP sebesar 9.82%. Tingkat pertumbuhan (*growth*) tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 14.76% dan tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 23.07%.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal Probability Plot

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pengamatan gambar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari distribusi data yang tidak normal. Kesimpulan ini diambil karena data menyebar disekitar garis diagonal dan relatif mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Nilai Variance Inflation Factor(VIF)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	.839	1.191
CR	.909	1.100

ROE	.819	1.221
SIZE	.834	1.200

Sumber: Data diolah, 2016

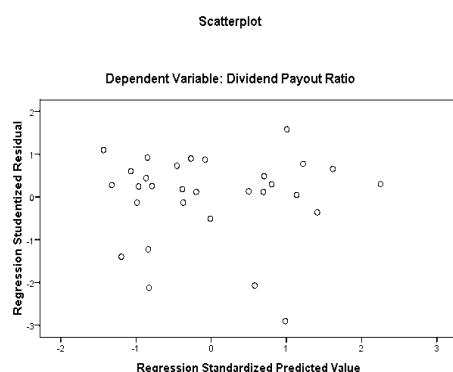
Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat nilai VIF dari semua variabel adalah kurang dari 10 (<10), ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dan dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien DW	Du	Dl	4-du	Keterangan
1.740	1.738	1.142	2.262	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah, 2016

Pengambilan kesimpulan uji autokorelasi pada tabel di atas menggunakan tabel Durbin Watson, dimana ketentuannya adalah $du < DW < 4-du$. Tabel Durbin Watson diketahui $dl = 1.142$ dan $du = 1.738$. Tabel di atas menunjukkan bahwa $1.738 < 1.740 < 2.262$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar residual dan asumsi ini telah terpenuhi.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
DER	-3.001	.006	Signifikan
CR	-1.827	.080	Tidak Signifikan
ROE	2.070	.049	Signifikan
Size	-4.446	.000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sig. DER, ROE dan Size lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0.05$, sedangkan CR memiliki nilai sig. sebesar 0.80 dimana nilainya lebih besar daripada nilai $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa DER, ROE dan Size secara parsial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10969.064	4	2742.266	7.464	.000 ^a
Residual	9185.377	25	367.415		
Total	20154.440	29			

a. Predictors: (Constant), Size, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity (ROE)

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F hitung sebesar 7.464 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Size* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.738 ^a	.544	.471

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.471 yang berarti bahwa model regresi yang didapatkan

mampu menjelaskan pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 47.1% dan sisanya sebesar 5.44% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

DER berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Semakin tinggi tingkat *leverage* ini maka semakin besar pula resiko yang dihadapi dan semakin besar *return* yang diharapkan. DER yang tinggi menunjukkan tingkat *leverage* yang tinggi. Semakin tinggi DER, maka tingkat hutang dan beban bunga semakin tinggi. Perusahaan akan lebih memfokuskan untuk membayar hutang tersebut dan menjadikan laba nya untuk ditahan sehingga dividen yang dibagikan kecil.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena perusahaan lebih memfokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan membagikan dividennya. Perusahaan juga menggunakan laba untuk biaya operasional sehingga laba tidak dibagikan dalam bentuk dividen melainkan digunakan untuk perusahaan sendiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan *growth* yang semula pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 19.80%, pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang lebih kecil yaitu sebesar 3.14%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kinerja agar investor tertarik masuk.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap DPR. ROE yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat pula dikatakan bahwa kondisi kinerja perusahaan baik. Besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Semakin tinggi laba, maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan.

Pengaruh *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Size* berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Artinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin menurun dividen yang dibagikan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar goncangan global yang dirasakan dan menyebabkan beban yang ditanggung oleh perusahaan yang semakin berat sehingga perusahaan akan mengurangi proporsi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilakukan, dari hasil serta interpretasi data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena perusahaan lebih memfokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan membagikan dividennya. Perusahaan juga menggunakan laba untuk biaya operasional sehingga laba tidak dibagikan dalam bentuk dividen melainkan digunakan untuk perusahaan sendiri.
2. Secara simultan variabel independen yang diteliti yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang hendak melakukan investasi dan memiliki preferensi untuk mendapatkan *return* berupa dividen, disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi rasio-

- rasio keuangan terutama *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah indikator dari faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, tarif pajak, jumlah uang yang beredar, kestabilan politik dan sebagainya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil yang dapat lebih menjelaskan keadaan pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan, Cetakan Ketiga*. Malang: UMM Press.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hermawan, Asep. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jensen, Michael C & W.H Meckling. 1976. “*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Midiastuty, Pranata P, dkk. 2013. *Value Relevance Of Earnings To Explain Market Value Of Firms: A Model Specification Test*. *Journal of Accounting* Vol. 3, No. 2.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- <http://kbbi.web.id/dividen> (diakses tanggal 24 Februari 2016 pukul 10.22 WIB).